



BLT KEMENSOS MULAI DIKUCURKAN Pemkot Pastikan Tak Ada Data Ganda

YOGYA (KR) - Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga terdampak Covid-19 untuk tahap pertama mulai dikucurkan. Terutama bagi keluarga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) milik Kementerian Sosial (Kemensos). Pemkot Yogya pun memastikan penerima tahap pertama ini sudah divalidasi sebelumnya sehingga tidak ada data ganda.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi mengaku, untuk bantuan reguler dari Kemensos seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) maupun Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau sembako, sudah dikucurkan sebelumnya. "Ini yang berupa bantuan tunai atau BLT. Penerima akan diberi tiga kali, yakni untuk April, Mei, dan Juni. Mereka bukan peserta PKH, KKS atau BPNT," jelasnya di sela memantau pencairan di Kantor Pos Yogyakarta, Sabtu (9/5).

Besaran manfaat bagi penerima BLT ialah Rp 600.000 perbulan untuk tiga bulan dengan total 7.893 KK. Sedangkan peserta PKH ada 3.052 KK dengan manfaat Rp

200.000 perbulan selama 12 bulan. BPNT ada 11.893 KK dengan Rp 200.000 perbulan selama 12 bulan. Kemudian KKS ada 8.536 KK berupa Rp 200.000 perbulan selama sembilan bulan atau sejak April hingga Desember. Penerima KKS tersebut sudah masuk dalam DTKS namun belum pernah menerima program dari Kemensos.

Heroe menjelaskan, BLT tahap pertama baru dikucurkan bagi Kecamatan Gedongtengen dan Daturejan melalui Kantor Pos Yogyakarta. Secara bertahap seluruh kantor pos juga akan melayani pencairan bagi warganya yang terdaftar. "Untuk BLT periode April semoga bisa selesai enam hari ke depan, sehingga bisa dilanjutkan untuk periode Mei,"

PENERIMA BANTUAN SOSIAL TERDAMPAK COVID-19 KOTA YOGYA

- **Total penerima:** 44.703 KK (Kemensos RI 30.889 KK dan Pemkot Yogya 13.814 KK)
- **Jenis Bantuan :**
 - PKH bagi 3.052 KK sebesar Rp 200.000 perbulan selama 12 bulan
 - BPNT bagi 11.893 KK sebesar Rp 200.000 perbulan selama 12 bulan
 - KKS bagi 8.536 KK sebesar Rp 200.000 perbulan selama 9 bulan
 - BLT Kemensos bagi 7.893 KK sebesar Rp 600.000 perbulan selama 3 bulan

- BLT Pemkot Yogya bagi 13.814 KK sebesar Rp 600.000 perbulan selama 3 bulan (diberikan dalam satu paket)



Ket: *) Data BLT Pemkot masih dinamis karena proses penyisiran
) Pemda DIY akan melakukan top up dari program PKH, BPNT dan KKS. (KR-DHI/grafis JOS)

imbuhnya.

Sementara dalam pantauan KR, penerima BLT dari Kemensos latar belakangnya cukup beragam. Ada beberapa yang masih nampak muda, enerjik, mengenakan perhiasan mencolok serta membawa gadget. Namun demikian, banyak pula yang sudah berusia lanjut dan perlu didampingi anggota keluarganya. Sesuai ketentuan, BLT harus diambil langsung oleh nama yang terdaftar dalam undangan. Petugas akan memeriksa KTP dan Kartu Keluarga serta memfoto wajah setiap penerima.

Heroe menjelaskan, pihaknya tidak bisa mengintervensi data dari pusat. Tapi bagi warga pra sejahtera yang belum masuk dalam DTKS atau belum menerima program Kemensos akan tetap diberikan bantuan melalui anggaran daerah. Total yang akan diampu Pemkot Yogya mencapai 13.814 KK. Masing-masing terdiri dari 5.483 KK pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) atau Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) dan 8.331 KK terdampak lain yang belum menerima bantuan namun sudah ma-

suk dalam data kemiskinan.

"BLT dari Pemkot akan kami kucurkan dalam satu paket yakni senilai Rp 1,8 juta untuk tiga bulan. Semoga pekan depan sudah bisa didistribusikan melalui kantor pos masing-masing. Tapi data itu masih terus dinamis karena kami juga menyisir agar jangan sampai ada yang double," papar Heroe.

Terhadap warga terdampak yang sama sekali belum masuk dalam daftar bantuan, maka masih bisa memanfaatkan kartu prakerja. (Dhi)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005